

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2014 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2014 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –

Pada tanggal 30 September 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tidak diaudit)

As of September 30, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 (Audited) and for nine month periods ended September 30, 2015 and September 30, 2014 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 3

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian 5

Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 6

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 7

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian 8

Notes to Consolidated Financial Statements

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note45)	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	290.374	5	512.672	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	98	38	22	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.025 untuk 30 September 2015 dan 31 Desember 2014	407.292		359.149	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,025 for September 30, 2015 and December 31, 2014
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	11.955	7,38	1.510	Related parties
Pihak ketiga	223.869		135.343	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.476 untuk 30 September 2015 dan Rp 38.258 untuk 31 Desember 2014	3.581.034	8	3.203.403	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 36,476 for September 30, 2015 and Rp 38,258 for December 31, 2014
Uang muka	258.999		201.746	Advances
Pajak dibayar dimuka	550.267	9	290.319	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	581.605	10	457.872	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	5.905.493		5.162.036	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	99.455	10	87.689	Long-term portion of prepaid rent
Investasi pada entitas asosiasi	178.910	11	93.499	Investment in associate
Aset keuangan lain - tidak lancar	76.175	12	65.512	Other financial assets - noncurrent
Aset pajak tangguhan	33.466	34	23.237	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 69.729 untuk 30 September 2015 dan Rp 66.234 untuk 31 Desember 2014	84.391	13	87.474	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 69,729 for September 30, 2015 and Rp 66,234 for December 31, 2014
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.920.632 untuk 30 September 2015 dan Rp 2.639.725 untuk 31 Desember 2014	2.497.876	14	2.548.206	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,920,632 for September 30, 2015 and Rp 2,639,725 for December 31, 2014
Biaya lisensi yang ditangguhkan	56.339		60.995	Deferred license fees
Uang jaminan	289.580		264.126	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	222.092		240.288	Advance for purchases of property, plant and equipment
Goodwill	52.965	15	52.965	Goodwill
Lain-lain	115		148	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.591.364		3.524.139	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	9.496.857		8.686.175	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2014 (Diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note45)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	694.013	16	1.281.280	Bank loans
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	8.842	38	17.789	Related parties
Pihak ketiga	1.264.619		1.135.824	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	307	7,38	1.217	Related parties
Pihak ketiga	613.021	18	571.006	Third parties
Utang pajak	118.086	19	117.805	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	252.818		249.856	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	219.556		180.898	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	129.057	20	233.245	Bank loans
Obligasi	52.929	21	52.625	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	304		290	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.353.552		3.841.835	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	268.633	20	422.572	Bank loans
Obligasi	2.426.877	21	1.435.309	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	143		378	Finance lease obligation
Uang jaminan penyewa	10.684		10.361	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	435.706	22	391.247	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	31.135	34	53.207	Deferred tax liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	20.865		22.675	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.194.043		2.335.749	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.547.595		6.177.584	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To The Owners Of The Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	23	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih (6.590)		24	(6.590)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	25	66.707	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lain	(99.966)		(107.682)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	541.148	26	-	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	46.000		46.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.638.654		1.611.287	Unappropriated
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.949.246		2.439.722	Total Equity Attributable To The Owners Of The Company
Kepentingan Nonpengendali	16	28	68.869	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	2.949.262		2.508.591	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.496.857		8.686.175	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note45)	
PENDAPATAN		29,38		REVENUE
Penjualan eceran dan grosir	8.530.275		7.820.233	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	802.134		782.678	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	63.004		55.718	Rent and service revenue
Lain-lain	5.655		5.458	Others
PENDAPATAN BERSIH	9.401.068		8.664.087	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN				COST OF GOODS SOLD AND DIRECT
BEBAN LANGSUNG	5.216.199	30	4.697.324	COST
LABA KOTOR	4.184.869		3.966.763	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.242.104)	31	(3.068.005)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(637.605)	32	(535.965)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(301.673)	33	(268.896)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(52.304)		10.145	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(15.122)	14	(10.675)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(12.396)	11	8.378	Equity in net income (loss) of associate
Penghasilan bunga	16.951		6.836	Interest income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	86.915	36	49.256	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	14.179		2.651	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	41.710		160.488	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		34		TAX EXPENSE
Pajak kini	(54.361)		(67.893)	Current tax
Pajak tangguhan	32.669		23.510	Deferred tax
Jumlah	(21.692)		(44.383)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	20.018		116.105	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti	-		(37.284)	Remeasurement of the employee benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	7.716		2.072	Foreign currency translation
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	7.716		(35.212)	Other comprehensive income for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	27.734		80.893	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	27.367		116.105	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(7.349)	28	-	Non-controlling interest
Laba Bersih Periode Berjalan	20.018		116.105	Net Income For the Period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	35.083		80.893	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(7.349)		-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	27.734		80.893	Total Other Comprehensive Income For the Period
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	16	35	70	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interest	Komponen ekuitas lainnya Other equity components	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the company	Kepemilikan non-pengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti/ Remeasurement of the employee benefit program				
Saldo per 1 Januari 2014 (Sebelum disajikan kembali)	830.000	(6.590)	41.000	1.570.919	-	-	(7.461)	-	2.427.868	16	2.427.884	Balance as of January 1, 2014 (Before restated)
Saldo per 1 Januari 2014 (Setelah disajikan kembali)	830.000	(6.590)	41.000	1.568.840	-	-	(7.461)	(55.619)	2.370.170	16	2.370.186	Balance as of January 1, 2014 (After restated)
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan	-	-	-	116.105	-	-	-	-	116.105	-	116.105	Net income for nine month periods
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	2.072	-	2.072	-	2.072	Translation adjustment
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-	-	-	(37.284)	(37.284)	-	(37.284)	Remeasurement of the employee benefit program
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	116.105	-	-	2.072	(37.284)	80.893	-	80.893	Total comprehensive income for the periods
Dividen tunai	-	-	-	(33.200)	-	-	-	-	(33.200)	-	(33.200)	Cash dividend
Cadangan Umum	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Saldo per 30 September 2014	830.000	(6.590)	46.000	1.646.745	-	-	(5.389)	(92.903)	2.417.863	16	2.417.879	Balance as of September 30, 2014
Saldo per 1 Januari 2015 (Sebelum disajikan kembali)	830.000	(6.590)	46.000	1.606.802	66.707	-	(2.349)	-	2.540.570	68.869	2.609.439	Balance as of January 1, 2015 (Before restated)
Saldo per 1 Januari 2015 (Setelah disajikan kembali - Catatan 45)	830.000	(6.590)	46.000	1.611.287	66.707	-	(2.349)	(105.333)	2.439.722	68.869	2.508.591	Balance as of January 1, 2015 (After restated - Note 45)
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan	-	-	-	27.367	-	-	-	-	27.367	(7.349)	20.018	Net income for nine month periods
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	(66.707)	-	-	-	(66.707)	(68.853)	(135.560)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Dilusi kepemilikan saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.349	7.349	Dilution of share in subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	7.716	-	7.716	-	7.716	Translation adjustment
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	541.148	-	-	541.148	-	541.148	Other equity components
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of the employee benefit program
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	27.367	(66.707)	541.148	7.716	-	509.524	(68.853)	440.671	Total comprehensive income for the periods
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Saldo per 30 September 2015	830.000	(6.590)	46.000	1.638.654	-	541.148	5.367	(105.333)	2.949.246	16	2.949.262	Balance as of September 30, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.301.952	8.609.314	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.202.671)	(1.225.359)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(8.044.288)	(7.369.829)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	54.993	14.126	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	120	3.244	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(50.041)	(77.309)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(278.848)	(267.020)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(273.776)	(326.959)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan aset keuangan lainnya	(10.663)	(9.442)	Placement of other financial assets
Penerimaan dividen tunai	10.500	9.000	Cash dividends received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	17.981	4.852	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	16.951	6.836	Interest received
Perolehan properti investasi	(412)	(1.331)	Acquisitions of investment properties
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(13.857)	(33.485)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(8.408)	(3.764)	Additions to deferred license fees
Penempatan uang jaminan	(25.454)	(26.870)	Placements of refundable deposits
Perolehan aset tetap	(424.097)	(479.577)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(437.459)	(533.781)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	1.759.860	2.103.986	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.500.000	1.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penambahan utang bank jangka panjang	40.000	100.000	Proceeds from long-term bank loans
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(7.833)	(1.897)	Decrease of accounts receivable and payable to a related parties - net
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(88.930)	(79.246)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(298.755)	(179.813)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(2.347.127)	(2.173.153)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(6.123)	Payment of bond issuance cost
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	-	(1.113)	Payment of other long-term debt
Pembayaran dividen tunai	-	(33.200)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	557.215	729.441	Net Cash Provided by Financial Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(154.020)	(131.299)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	512.672	368.507	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Penurunan kas dan setara kas akibat pelepasan entitas anak	(68.278)	-	Decrease in cash and cash equivalent due to disposal of a subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>290.374</u>	<u>237.208</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan akta notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 22 tanggal 25 Mei 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0936159 tanggal 1 Juni 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.800 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 22.362 dan 23.367 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 dated 25 May 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the changes some of Company's articles of association to adjust and fulfillment to Financial Service Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in Legal Entity Administration system with letter of acceptance notification amendment No. AHU-AH.01.03-0936159 dated 1 June 2015.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,800 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 22,362 and 23,367 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority stockholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of September 30, 2015 and December 31, 2014 consist of the following:

	30 September/September 30, 2015	31 Desember/December 31, 2014	
Presiden Komisaris			Independent President
Independen	Mien Sugandhi	Mien Sugandhi	Commissioner
Wakil Presiden Komisaris			Independent Vice President
Independen	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Commissioner
Komisaris	Agus Gozali	Agus Gozali	Commissioners
	Handaka Santosa	Handaka Santosa	
	Prakoso Eko Setyawan Himawan	Prakoso Eko Setyawan Himawan	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur Independen	Johanes Ridwan	Johanes Ridwan	Independent Director
Direktur	Susiana Latif	Susiana Latif	Directors
	Sjaniwati Gusman	Sjaniwati Gusman	
	Michael David Capper	Michael David Capper	
	Hendry Hasiholan Batubara	Hendry Hasiholan Batubara	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Mien Sugandhi	Mien Sugandhi	Chairman
Anggota	Wahyu Septiana	Wahyu Septiana	Members
	Imam Sugiarto	Imam Sugiarto	

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 September 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of September 30, 2015, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-13876/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa dengan tingkat bunga tetap.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014. Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bonds

On December 8, 2009, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK (currently Financial Service Authority) in his letter No. S-10534/BL/2009 for its Public Offering of Mitra Adiperkasa I Bonds Year 2009 with fixed interest rate and Mitra Adiperkasa I Sukuk Ijarah Year 2009 with fixed ijarah benefit installment. The Bonds and Sukuk Ijarah have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 5, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK (currently Financial Service Authority) in his letter No. S-13876/BL/2012 for its Sustainable Public Offering I of Mitra Adiperkasa Bonds with fixed interest rate.

In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company has issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 and Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014. The Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		Percentage of ownership			30 September 2015/ September 30,2015	31 Desember 2014/ December 31,2014
		30 September 2015/ September 30,2015	31 Desember 2014/ December 31,2014			
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	367.188	370.842
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	538.726	537.487
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	66.257	66.571
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2007	117.638	110.758
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Carter's OshKosh			2001	382.342	338.252
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/and			2000	147.099	106.390
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,17	99,17			
Tidak langsung/Indirect*)		0.83	0.83			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		30 September 2015/ September 30,2015	31 Desember 2014/ December 31,2014		30 September 2015/ September 30,2015	31 Desember 2014/ December 31,2014
Penjualan retail/Retail business						
PT Putra Agung Lestari ("PAL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Payless Shoesource	- 100	99,99 0,01	2011	170.994	161.155
PT Map Active ("MAPA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	2008	145.006	125.089
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Stradivarius	99,99 0,01	99,99 0,01	2011	117.220	104.010
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Bershka	99,99 0,01	99,99 0,01	2011	64.352	57.254
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Payless Shoesource	100,00	100,00	2011	102	11.976
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Payless Shoesource	100,00	100,00	2011	5.459	20.691
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Spanx	100,00	100,00	2012	5.616	7.300
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Alpure, H2O dan/and Crabtree & Evelyn	100,00	100,00	2013	15.334	17.619
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Brooks Brothers	100,00	100,00	2012	93.222	78.140
PT Panen Wangi Abadi ("PWA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Sephora	100,00	100,00	2014	89.982	55.343
PT Sarimode Griya ("SMG") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Zara Home	99,99 0,01	99,99 0,01	2013	17.885	13.225
PT Prima Mode Indonesia ("PMI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Penshoppe dan/and Gildan	100,00	100,00	2012	48.784	40.104
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Camaieu	100,00	100,00	2013	27.598	30.111
PT Map Ecom Adiperkasa ("MEA") (dahulu/formerly PT Toya Roda Utama ("TRU")) Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	2015	37.927	24.989
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Cotton On	99,99 0,01	99,99 0,01	2013	107.492	82.651
PT Creasi Aksesoris Indonesia ("CAI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	Belum beroperasi/ Dormant	12.517	12.517
PT Utama Mode Indonesia ("UMI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	Belum beroperasi/ Dormant	12.480	12.484
PT Map Aktif Indonesia ("MAI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	Belum beroperasi/ Dormant	19.980	19.991
PT Map Aktif Adiperkasa ("MAA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	-	99,99 0,01	- -	2015	2.448.775	-

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		30 September 2015/ September 30,2015	31 Desember 2014/ December 31,2014		30 September 2015/ September 30,2015	31 Desember 2014/ December 31,2014
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	Sogo			1989	2.653.626	2.084.721
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,00	99,00			
Tidak langsung/Indirect*)		1,00	1,00			
PT Java Retailindo ("JR")	Lotus			2000	87.672	90.655
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")	Debenhams			2004	185.151	176.529
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu			2007	200.013	160.555
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia			2007	42.019	39.806
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	Galleries Lafayette			2013	224.771	234.733
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")	Foodhall			2014	559.322	289.133
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant						
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	Chatter Box			1997	19.767	21.373
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect*)		0,02	0,02			
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	688.687	605.664
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano			2006	55.706	51.197
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Burger Indonesia ("SBI") ***)	Burger King			2007	-	240.901
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		49,00	60,60			
Tidak langsung/Indirect*)		-	-			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery			2007	34.110	27.422
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	23.141	22.401
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul Bakery & Resto			2013	43.445	30.566
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi			2013	33.096	12.034
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM")	-			Belum beroperasi/ Dormant	14.899	10.247
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	78.811	69.036
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2001	68.670	67.369
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		-	99,96			
Tidak langsung/Indirect*)		100	0,04			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		Percentage of ownership			30 September 2015/	31 Desember 2014/
		(%)	(%)		September 30,2015	December 31,2014
		30 September 2015/ September 30,2015	31 Desember 2014/ December 31,2014			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1994	119.159	105.970
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	3.574	3.587
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-			2014	53.098	78.214
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
PT Graha Agung Sukses ("GAS")	-			Belum beroperasi/	100.006	100.007
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00	Dormant		
PT Graha Indah Lestari ("GIL")	-			Belum beroperasi/	116.454	116.453
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00	Dormant		
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-			2011	7.430	26.395
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	83.890	66.141
Pemilikan/Ownership:						
Tidak Langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-			2011	2.781	24.468
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

*) Indirect ownership through subsidiary.

**) Sebelum eliminasi.

**) Before elimination.

*) Berdasarkan akta No.154 tanggal 26 Juni 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, SBI menerbitkan 65.587 saham baru senilai Rp 65.587 yang diambil bagian dan disetor penuh oleh QSR Indoburger Pte. Ltd., yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 60,60% menjadi 49% (Catatan 11 dan 36).

*) Based on notarial deed No. 154 dated June 26, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, SBI issued 65,587 new shares amounting to Rp 65,587 which was taken part and fully paid by QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 60.60% to 49% (Notes 11 and 36).

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia) dan MAPI (M) (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia) and MAPI (M) (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

Pada tanggal 13 Maret 2015, Perusahaan dan PCI mendirikan MAA, yang akan menerima aset divisi active yang di *spin-off* oleh Perusahaan (Catatan 40p).

On March 13, 2015, the Company and PCI established MAA, which will received asset from spin-off Active division by the Company (Note 40p).

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK)**

**Standard dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan interpretasi baru yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS
OF PSAK ("ISAK")**

**Standards and interpretations effective in the
current year**

In the current year, the Group adopted the following new interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants effective for accounting period beginning on January 1, 2014.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26 (revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anaknya). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes
- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets
- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosure
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements
- ISAK 26 (revised 2014), Reassessment of Embedded Derivatives

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah dengan bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif dari entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amount of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e.

dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011). Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquire prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit and loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) dan MAPI (M), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan MAPA (T) diselenggarakan dalam Baht Thailand, pembukuan MAPA (S), MAPT dan MAPA F(S) diselenggarakan dalam Dollar Singapura, pembukuan ARI diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat dan pembukuan MAPA F(M) dan MAPI (M) diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas-entitas tersebut pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) and MAPI (M), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of MAPA (T) are maintained in Thailand Baht, MAPA (S), MAPT and MAPA F(S) are maintained in Singapore Dollar, ARI are maintained in U.S. Dollar and MAPA F(M) and MAPI (M) are maintained in Malaysian Ringgit, their respective functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of these entities at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rate for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale
- Loans and receivables

Tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur

Available-for-sale (AFS)

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a

manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, obligasi, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade and other accounts payable, bonds payable, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized

sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi.

in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment, and is assessed for impairment as part of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously

Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 - 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of investment properties of 2 - 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

p. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the cost of an asset and the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 31.

q. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets acquired and the liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 31.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
Kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3q.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the

kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

t. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

u. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 sampai dengan 10 tahun dihitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Intangible Assets - Landright

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

u. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method over 10 up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized over 5 up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

w. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Komponen biaya imbalan pasti adalah biaya jasa, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini.

Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. Post-Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Components of defined benefit are service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurement the net defined benefit liability (asset)

Amount recognized as defined benefit liability in consolidated statement of financial position are present value of defined benefit liability and current service cost.

Actuarial gain or losses are directly recognized in other comprehensive income.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Rental income

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok aset keuangan dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

y. Income Tax

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan dalam otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi.

Pajak penghasilan final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara berkala direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Final income tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang melibatkan estimasi, selain yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating

jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan

the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 13 and 14.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 19 dan 34.

taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 19 and 34.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas	18.125	34.544	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
Bank Central Asia	93.862	85.937	Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia	30.817	87.869	Bank Danamon Indonesia
Bank Negara Indonesia 46	19.310	13.248	Bank Negara Indonesia 46
Bank Mandiri	18.790	69.949	Bank Mandiri
Bank Ganesha	16.020	17.797	Bank Ganesha
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	45.963	70.580	Others (below Rp 10 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	8.505	1.785	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.715	108.427	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Bank Pan Indonesia	4.450	2.751	Bank Pan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4 milyar)	8.430	3.316	Others (below Rp 4 billion each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Masing-masing dibawah Rp 1 milyar	1.148	6.289	Below Rp 1 billion each
Mata uang asing lainnya	9.841	5.680	Other foreign currencies
Jumlah bank	264.851	473.628	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			Time deposits - third parties Rupiah
Bank Ganesha	5.898	3.000	Bank Ganesha
Deutsche Bank AG, Jakarta	1.500	1.500	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	7.398	4.500	Total time deposits
Jumlah	290.374	512.672	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	2,16% - 9%	2,56% - 10,25%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Dom Pizza Indonesia	69	22	PT Dom Pizza Indonesia
PT Sari Burger Indonesia	29	-	PT Sari Burger Indonesia
Jumlah	98	22	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	409.317	361.174	Receivables from merchandise sales
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.025)	(2.025)	Allowance for impairment losses
Jumlah	407.292	359.149	Total
Jumlah piutang usaha bersih	407.390	359.171	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	281.250	238.092	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	74.571	46.370	Under 30 days
31 - 60 hari	16.902	9.270	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.180	3.824	61 - 90 days
91 - 120 hari	13.586	1.150	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	8.901	60.465	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	407.390	359.171	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	225.890	201.180	Rupiah
Baht Thailand	169.343	139.299	Thailand Baht
Dollar Amerika Serikat	12.847	19.088	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	1.335	1.629	Other currencies
Jumlah	409.415	361.196	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.025)	(2.025)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	407.390	359.171	Net trade accounts receivable

Piutang kepada PT Dom Pizza Indonesia (DPI) merupakan piutang atas sewa dan jasa pemeliharaan atas outlet DPI & SBI di Sunter Mall (Catatan 38c).

Receivables from PT Dom Pizza Indonesia (DPI) represent receivables arising from rental and service charge of DPI's & SBI's outlets in Sunter Mall (Note 38c).

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup

Receivables from wholesales and other third parties had average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies "cash on delivery"

menetapkan sistem “*cash on delivery*” dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal	2.025	1.729
Kerugian penurunan nilai piutang	-	296
Saldo akhir	<u>2.025</u>	<u>2.025</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

Merupakan piutang kepada PT Dom Pizza Indonesia (DPI) atas pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya DPI (Catatan 38).

system, and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Movement in the allowance for impairment losses

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal	2.025	1.729
Kerugian penurunan nilai piutang	-	296
Saldo akhir	<u>2.025</u>	<u>2.025</u>

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more that 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTY

a. Accounts Receivable

This account represents receivable from PT Dom Pizza Indonesia (DPI) arising from advance payments of expenses for DPI (Note 38).

b. Utang

Merupakan utang kepada PT Samsonite Indonesia atas pengalihan imbalan pasca kerja (Catatan 38).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

b. Accounts payable

This account represents payable to PT Samsonite Indonesia arising from transfer of post-employment benefits (Note 38).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian dan asesoris	1.464.405	1.343.254	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	1.115.786	898.877	Footwear and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	242.773	184.363	Toys and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	168.794	160.164	Health and beauty products
Pakaian dan asesoris olahraga	130.199	133.966	Sports wear and sport accessories
Golf dan asesoris	114.630	164.662	Golf and accessories
Pasar swalayan	77.881	71.595	Supermarket
Jam tangan dan kacamata	75.280	66.903	Watches and sunglasses
Makanan dan minuman	73.582	55.206	Food and beverages
Buku dan alat tulis	27.031	27.480	Books and stationeries
Raket dan asesoris	12.311	10.293	Rackets and accessories
Lain-lain	34.016	42.978	Others
Jumlah barang dagangan	3.536.688	3.159.741	Total merchandise
Bahan kemasan	52.238	53.554	Packing materials
Jumlah	3.588.926	3.213.295	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	6.262	6.836	Finished goods
Barang dalam proses	3.792	4.991	Work in process
Bahan baku	18.530	16.539	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	28.584	28.366	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	3.617.510	3.241.661	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(36.476)	(38.258)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	3.581.034	3.203.403	Net

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	38.258	14.297	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	2.383	25.894	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(4.505)	(2.122)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	340	189	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>36.476</u>	<u>38.258</u>	Ending balance
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.			Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.
Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.			All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.
Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:			The following table details the net book value of total inventories and sum insured:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Jumlah persediaan tercatat (dalam jutaan Rupiah)	<u>3.581.034</u>	<u>3.203.403</u>	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan Rupiah (dalam jutaan)	3.024.326	3.134.276	Total sum insured Rupiah (in million)
Baht Thailand	85.726.591	75.883.385	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	3.453.000	5.235.500	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	-	107.000	Singapore Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>3.070.254</u>	<u>3.182.639</u>	Total sum insured equivalent in million Rupiah

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Tahun berjalan			Income tax - Article 28A Current year
Perusahaan	115.028	84.090	The Company
Entitas anak	132.523	78.209	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	213.139	54.423	Previous year
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	-	486	Income tax - Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	89.094	72.561	Value added tax - net
Lain-lain	483	550	Others
Jumlah	<u>550.267</u>	<u>290.319</u>	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Sewa dibayar dimuka	559.214	510.703	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	99.455	87.689	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	459.759	423.014	Current portion of prepaid rent
Asuransi	5.984	3.569	Insurance
Lain-lain	115.862	31.289	Others
Jumlah	581.605	457.872	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	'Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group		30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
						%	%
PT Samsonite Indonesia (SI)	Penjualan retail/Retail business	Samsonite	Jakarta	40,00	40,00	20.385	26.134
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Domino's Pizza	Jakarta	49,00	49,00	44.512	67.365
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Burger King	Jakarta	49,00	-	114.013	-
Jumlah/Total						178.910	93.499

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah
sebagai berikut:

The changes in investments under the equity
method are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>SI</u>			<u>SI</u>
Saldo awal	26.134	22.162	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	8.251	15.972	Equity in net income of associate
Dividen tunai	(14.000)	(12.000)	Cash dividends
Saldo akhir	20.385	26.134	Ending balance
<u>DPI</u>			<u>DPI</u>
Saldo awal	67.365	-	Beginning balance
Penambahan karena pengaruh divestasi DPI (Catatan 36)	-	76.673	Additions due to the effect of divestment of DPI (Note 36)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(22.853)	(9.308)	Equity in net loss of associate
Saldo akhir	44.512	67.365	Ending balance

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>SBI</u>			<u>SBI</u>
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan karena pengaruh divestasi SBI (Catatan 36)	111.806	-	Additions due to the effect of divestment of SBI (Note 36)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.207	-	Equity in net income of associate
Saldo akhir	114.013	-	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dari entitas
asosiasi Grup di atas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the
Group's associates is set out below:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>SI</u>			<u>SI</u>
Jumlah aset	106.047	94.102	Total assets
Jumlah liabilitas	(47.974)	(28.767)	Total liabilities
Aset bersih	58.073	65.335	Net assets
Jumlah penjualan periode berjalan	121.537	175.197	Total sales for the period
Laba bersih periode berjalan	20.629	39.931	Net income for the period
<u>DPI</u>			<u>DPI</u>
Jumlah aset	211.024	188.365	Total assets
Jumlah liabilitas	(91.148)	(53.710)	Total liabilities
Aset bersih	119.876	134.655	Net assets
Jumlah penjualan periode berjalan	181.083	223.653	Total sales for the period
Rugi bersih periode berjalan	46.640	50.718	Net loss for the period
<u>SBI</u>			<u>SBI</u>
Jumlah aset	324.159	-	Total assets
Jumlah liabilitas	(84.569)	-	Total liabilities
Aset bersih	239.590	-	Net assets
Jumlah penjualan periode berjalan	247.193	-	Total sales for the period
Rugi bersih periode berjalan	14.149	-	Net loss for the period

12. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi. Penempatan investasi ini dilakukan dengan pihak ketiga. Meskipun diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan karena aset yang mendasari terutama terdiri dari instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa.

12. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON-CURRENT

Represent investments through investment manager. These investments are placed with third parties. Although classified as available-for-sale, the investments are stated at cost since the underlying assets consist mainly of unlisted equity instruments.

13. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2015	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	97.771	412	-	98.183	Buildings and leasehold improvements
Jumlah	153.708	412	-	154.120	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	66.234	3.495	-	69.729	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	87.474			84.391	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	96.597	1.500	326	97.771	Buildings and leasehold improvements
Jumlah	152.534	1.500	-	153.708	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	61.752	4.783	301	66.234	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	90.782			87.474	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta.

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta.

Beban penyusutan sebesar Rp 3.495 dan Rp 4.783 masing-masing untuk 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 3,495 and Rp 4,783 in September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, were recorded under direct cost.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 14).

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that no impairment of investment properties is necessary.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 27.309 dan Rp 33.264.

Rent and service revenues from investment properties amounted to Rp 27,309 and Rp 33,264, for September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 12.929 dan Rp 19.185.

Rent and service expenses from investment properties amounted to Rp 12,929 and Rp 19,185 for September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2015	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions *)	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2015	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	220.864	-	2.113	-	-	222.977	Land
Bangunan dan prasarana	1.832.262	2.320	138.190	59.705	20.914	1.933.981	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.260.522	973	209.436	184.993	9.116	1.295.054	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.752.068	756	95.514	42.993	11.264	1.816.609	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	24.561	-	1.737	2.901	-	23.397	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	81.076	-	56.181	936	(35.019)	101.302	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	8.306	-	6.595	-	(2.341)	12.560	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	6.990	-	9.883	1.572	(3.934)	11.367	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	1.282	(21)	-	-	-	1.261	Motor vehicles
Jumlah	5.187.931	4.028	519.649	293.100	-	5.418.508	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	826.205	918	134.041	25.916	-	935.248	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	692.547	691	130.825	101.267	-	722.796	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.106.708	308	169.984	28.909	-	1.248.091	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13.765	-	2.363	2.349	-	13.779	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	-	-	-	-	-	-	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	500	(5)	223	-	-	718	Motor vehicles
Jumlah	2.639.725	1.912	437.436	158.441	-	2.920.632	Total
Jumlah tercatat	2.548.206					2.497.876	Net book value

*) Termasuk pelepasan aset tetap SBI.

*) Include divestment of property and equipment of SBI.

	1 Januari/ January 1, 2014	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions *)	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	212.767	-	8.097	-	-	220.864	Land
Bangunan dan prasarana	1.676.405	(420)	191.206	66.997	32.068	1.832.262	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.171.393	(78)	182.114	117.981	25.074	1.260.522	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.568.488	(60)	203.284	32.010	12.366	1.752.068	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	21.132	-	3.419	1.401	1.411	24.561	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	38.751	-	105.488	3.157	(60.006)	81.076	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	3.109	-	8.355	48	(3.110)	8.306	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	7.426	-	6.794	838	(6.392)	6.990	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	2.705	(12)	-	-	(1.411)	1.282	Motor vehicles
Jumlah	4.702.176	(570)	708.757	222.432	-	5.187.931	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari/ January 1, 2014	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions *)	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	695.301	(147)	159.285	28.264	30	826.205	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	581.542	(3)	162.065	51.108	51	692.547	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	903.760	(31)	223.436	20.376	(81)	1.106.708	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.159	-	2.858	1.393	1.141	13.765	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	1.211	(1)	431	-	(1.141)	500	Motor vehicles
Jumlah	2.192.973	(182)	548.075	101.141	-	2.639.725	Total
Jumlah tercatat	2.509.203					2.548.206	Net book value

*) Termasuk pelepasan aset tetap DPI.

*) Include divestment of property and equipment of DPI.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	223	196	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 31)	384.667	495.065	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	52.546	52.814	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	437.436	548.075	Total

Pengurangan aset tetap pada 30 September 2015 termasuk pelepasan aset tetap milik SBI (Catatan 36) sebagai berikut:

The deductions of property and equipment in September 30, 2015 included divestment of property and equipment of SBI (Note 36) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah tercatat/ Net book value	
Bangunan dan prasarana	39.112	(14.451)	24.661	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	148.383	(74.395)	73.988	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	10.602	(9.187)	1.415	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	1.492	-	1.492	Construction in progress
Jumlah	199.589	(98.033)	101.556	Total

Pengurangan aset tetap pada 31 Desember 2014 termasuk pelepasan aset tetap milik DPI (Catatan 36) sebagai berikut:

The deductions of property and equipment in December 31, 2014 included divestment of property and equipment of DPI (Note 36) as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	Biaya perolehan/ At cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah tercatat/ Net book value	
Bangunan dan prasarana	20.357	(4.691)	15.666	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	93.984	(32.554)	61.430	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	5.825	(3.390)	2.435	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	622	-	622	Construction in progress
Jumlah	120.788	(40.635)	80.153	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Nilai tercatat	33.103	41.138	Net carrying amount
Harga jual aset tetap	17.981	10.348	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	15.122	30.790	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.317.414 dan Rp 1.315.325 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 1,317,414 and Rp 1,315,325 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa Tengah, Jakarta, Tangerang dan Bogor dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 105.080 m², termasuk tanah yang sedang dalam proses sertifikasi seluas 504 m². HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2042. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 105,080 m² located in Central Java, Jakarta, Tangerang and Bogor with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), included of land in process of certification with an area of 504 m². The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will be expired from 2021 to 2042. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that no impairment of property, plant and equipment is necessary.

Properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land were insured against fire, calamity and other possible risks.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Jumlah aset tercatat (dalam jutaan Rupiah)	2.303.353	2.358.879	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan properti investasi dan aset tetap			Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	2.817.207	2.927.392	Rupiah (in million)
Baht Thailand	49.702.500	49.479.500	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	1.172.000	3.190.000	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	-	267.000	Singapore Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	2.841.099	2.959.988	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2015. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there is no difficulties in completing the construction in progress.

15. GOODWILL - BERSIH

15. GOODWILL - NET

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham PDI dan MAPA (T), dimana masing-masing diperoleh pada tahun 2010 dan 2008.

This account represents the difference between fair value of net assets and the acquisition cost of share of PDI and MAPA (T), which were acquired in 2010 and 2008, respectively.

Mutasi jumlah tercatat dari goodwill adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of goodwill are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya perolehan PDI	40.084	40.084	Cost PDI
MAPA (T)	29.108	29.108	MAPA (T)
Jumlah	69.192	69.192	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(16.227)	(16.227)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	52.965	52.965	Carrying amount

Kerugian penurunan nilai termasuk dalam pos "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment losses have been included in "other gains and losses - net" item in the consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income.

16. UTANG BANK

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Bank Mandiri	177.670	481.688
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	160.315	126.106
Bank Negara Indonesia	150.000	150.000
Bank Internasional Indonesia	85.197	24.500
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	80.818	86.611
Bank MNC Internasional (d/h Bank ICB Bumiputera)	15.000	-
Bank Central Asia	14.371	145.000
Bank CIMB Niaga	5.000	-
Bank Danamon Indonesia	4.115	-
HSBC Amanah Malaysia Berhad	1.527	4.308
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	-	100.000
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	81.567
Bank Mizuho Indonesia	-	81.500
Jumlah	694.013	1.281.280
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	9,95% - 14%	10% - 12,25%
Ringgit Malaysia	7,85%	4,537% - 7,85%
Baht Thailand	5,4% - 8,25%	3,4% - 6,4%

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Utang bank	694.013	1.281.280
Bunga yang masih harus dibayar	4.302	9.317
Jumlah	698.315	1.290.597

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Nopember 2011 dengan addendum terakhir tanggal 21 Nopember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar Rp 300.000.

16. BANK LOANS

Bank Mandiri	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	
Bank Negara Indonesia	
Bank Internasional Indonesia	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	
Bank MNC Internasional (formerly Bank ICB Bumiputera)	
Bank Central Asia	
Bank CIMB Niaga	
Bank Danamon Indonesia	
HSBC Amanah Malaysia Berhad	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	
Deutsche Bank AG, Jakarta	
Bank Mizuho Indonesia	
Total	
Interest rates per annum	
Rupiah	
Malaysian Ringgit	
Thailand Baht	

The amortized cost of bank loans is as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Bank loans	694.013	1.281.280
Accrued interest	4.302	9.317
Total	698.315	1.290.597

Accrued interest of bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Bank Mandiri

Based on loan agreement dated November 24, 2011 which was amended recently on November 21, 2014, the Company obtained working capital facility with a limit of Rp 300,000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 21 Nopember 2014, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 275.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 18 Nopember 2014, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *Supply Chain Financing* dengan limit yang ditetapkan oleh bank dan bersifat *uncommitted*.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Nopember 2015.

Fasilitas *Import General* dan *Supply Chain Financing* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 6 Juni 2008 dengan addendum terakhir tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp 180.000.
 - Fasilitas pinjaman promes berulang sebesar Rp 180.000.
 - Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20.000.
- b. Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000 dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *L/C* berupa *Sight and Usance* masing-masing sebesar USD 7.500.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas *Standby L/C* sebesar USD 17.500.000.
- c. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2016.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on November 21, 2014, the Company and its several subsidiaries obtained *Import General* facility with a limit of Rp 275,000.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on November 18, 2014, the Company and its several subsidiaries obtained *Supply Chain Financing* facility with a limit that will be set by the bank and is *uncommitted*.

These facilities are valid until November 23, 2015.

Import General and *Supply Chain Financing* facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate banking facility agreement dated June 6, 2008 which was amended recently on October 14, 2014, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Combined limit I with a maximum limit of Rp 200,000, and maximum sublimit consisting of:
 - *Supplier Financing* facility of Rp 180,000.
 - *Revolving loan* facility of Rp 180,000.
 - *Overdraft* facility of Rp 20,000.
- b. Combined limit II with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - *Documentary and Deferred Payment Credit* facilities of USD 7,500,000, respectively.
 - *Bank Guarantee* facility of USD 15,000,000.
 - *Standby Documentary Credit* facility of USD 17,500,000.
- c. *Treasury* facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Bank Negara Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Agustus 2014, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 150.000.
- b. Fasilitas *Supply Chain Financing* sebesar Rp 50.000.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh PLI dan beberapa entitas anaknya, berlaku sampai dengan 17 Agustus 2015 dan masih dalam proses perpanjangan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio *debt service coverage* minimal 3, rasio *interest bearing debt to EBITDA* maksimal 2,75 dan rasio *interest bearing debt to equity* maksimal 1,25.

Bank Internasional Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000 dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Post Invoice Financing* (PPB PIF) sebesar Rp 100.000.
 - Fasilitas Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar USD 20.000.000.
- b. Fasilitas pinjaman promes berulang sublimit bank garansi dengan limit maksimal Rp 50.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 7 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan limit maksimal sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2016.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Negara Indonesia

Based on loan agreement dated August 18, 2014, PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Working capital facility of Rp 150,000.
- b. Supply Chain Financing facility of Rp 50,000.

These facilities can be used by PLI and its several subsidiaries are valid until August 17, 2015 and still in the process of being extended.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as debt service coverage ratio at a minimum of 3, interest bearing debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75 and interest bearing debt to equity ratio at a maximum of 1.25.

Bank Internasional Indonesia

Based on loan agreement dated July 3, 2007 which was amended recently on April 20, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Sight/Usance Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Revolving Loan Post Invoice Financing (PPB PIF) facility of Rp 100,000.
 - Bank Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of USD 20,000,000.
- b. Revolving loan with bank guarantee facilities with maximum limit of Rp 50,000.

Based on credit facility agreement dated July 7, 2007 which was amended on April 20, 2015, the Company obtained foreign exchange facility with maximum limit USD 15,000,000.

These facilities are valid until April 14, 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 26 Agustus 2014, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas pinjaman promes berulang sebesar Rp 100.000 dengan sublimit *Bank Guarantee*, *Counter Guarantee* dan *Standby Letter of Credit* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi Rp 100.000.
- b. Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 100.000.

Fasilitas pinjaman promes berulang berlaku sampai dengan 27 September 2015 dan masih dalam proses perpanjangan. Sedangkan fasilitas pinjaman berjangka berlaku sampai dengan 26 Februari 2018.

Pembayaran angsuran atas fasilitas pinjaman berjangka akan dilakukan setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2018. Pembayaran pertama dilakukan 9 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333. Tingkat bunga per tahun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah 12,5%.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 3, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang terhadap EBITDA maksimal 2,75.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 21 Januari 2015, MAPA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 260.000.000 dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30.000.000.
 - Fasilitas *Jangka Pendek* sebesar THB 20.000.000.
 - Fasilitas *Import* sebesar THB 200.000.000.
 - Fasilitas *Export* sebesar THB 50.000.000.
 - Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
 - Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.
- b. Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar THB 3.750.000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Based on loan agreement dated September 27, 2013 which was amended recently on August 26, 2014, PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Revolving loan facility of Rp 100,000 with sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee and Standby Letter of Credit with total facilities not exceeding Rp 100,000.
- b. Term loan facility of Rp 100,000.

Revolving loan facility is valid until September 27, 2015 and still in the process of being extended. While term loan facility is valid until February 26, 2018.

The installment payments of term loan facility will be done on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on February 26, 2018. First installment payment is made after 9 months grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 8,333. Interest rate per annum is at 12.5% as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as EBITDA to financial payment ratio at a minimum of 3, debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012 which was amended recently on January 21, 2015, MAPA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Combined limit with a maximum limit of THB 260,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Overdraft facility of THB 30,000,000.
 - Short Term facility of THB 20,000,000.
 - Import facility of THB 200,000,000.
 - Export facility of THB 50,000,000.
 - Guarantee Line facility of THB 10,000,000.
 - Standby Documentary Credit facility of THB 30,000,000.
- b. Foreign Exchange facility of THB 3,750,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan September 2015 dan masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Bank MNC Internasional (d/h Bank ICB Bumiputera)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Juni 2009 dengan addendum terakhir tanggal 26 Juni 2015, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Bank Garansi dengan limit maksimum sebesar Rp 15.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 tanggal 13 Agustus 2008 dengan addendum terakhir tanggal 10 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.
- Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000.
- Fasilitas pinjaman promes berulang sebesar Rp 180.000.
- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 300.000.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman promes berulang.
- Fasilitas kredit investasi (Catatan 20).

Fasilitas kredit lokal, L/C dan pinjaman promes berulang berlaku sampai dengan 12 November 2015.

Pembayaran angsuran atas fasilitas kredit investasi akan dilakukan setiap tiga bulan atau 10 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2015. Pembayaran pertama dilakukan 9 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah lunas dibayar pada 14 Juni 2015. Tingkat bunga pada 31 Desember 2014 sebesar 10,5% per tahun.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

These facilities are valid until September 2015 and still in the process of being extended.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Bank MNC Internasional (formerly Bank ICB Bumiputera)

Based on loan agreement dated June 26, 2009 which was amended recently on June 26, 2015, PLI, a subsidiary, obtained Fixed Loan and Bank Guarantee credit facilities with maximum limit of Rp 15,000.

This facility is valid until June 26, 2016.

The loan agreement required PLI to fulfill covenant, which debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1.

Bank Central Asia

Based on loan agreement No. 22 dated August 13, 2008 which was amended recently on August 10, 2015, the Company obtained loan facilities as follows:

- Local credit facility of Rp 20,000.
- L/C facility of USD 2,500,000.
- Revolving loan facility of Rp 180,000.
- Investment credit facility of Rp 300,000.

The loan facilities utilized are as follows:

- Revolving loan facility.
- Investment credit facility (Note 20).

Local credit, L/C and revolving loan facilities are valid until November 12, 2015.

The installment payments of investment credit facility will be done on quarterly basis or 10 installment payments until maturity on June 14, 2015. First installment payment is made after 9 months grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 30,000. This facility has been fully paid on June 14, 2015. Interest rate per annum is at 10.5% as of December 31, 2014.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5 and current ratio at a minimum of 1.

Bank CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 1 Juni 2015, MAA dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa :

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit maksimal Rp 200.000 dengan sublimit :
 - a. Fasilitas *money market line* sebesar Rp 200.000.
 - b. Fasilitas pinjaman transaksi khusus impor sebesar Rp 200.000.
- Fasilitas *letter of credit (L/C)* / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dengan limit sebesar USD 10.000.000, dengan sublimit maksimal :
 - a. Fasilitas *trust receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - b. Fasilitas bank garansi/ counter garansi/ *standby letter of credit (SBLC)* sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas *valuta asing* sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas berlaku sampai dengan 1 Juni 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Bank Danamon

Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 150.000 dengan sublimit:
 - Fasilitas *working capital (uncommitted)* sebesar Rp 150.000.
 - Fasilitas *Sight / Usance Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Standby Letter of Credit* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
- b. Fasilitas *Foreign Exchange* dengan jumlah notional sebesar USD 8.333.333.
- c. Fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 5.000.

Bank CIMB Niaga

Based on loan agreement dated June 1, 2015, MAA and its subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

- Fixed loan facilities with maximum limit of Rp 200,000 dengan sublimit :
 - a. Money market line facility of Rp 200,000.
 - b. Loan facility for import transaction of Rp 200.000.
- Letter of credit (L/C) facility / *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*, with maximum limit of USD 10.000.000, with maximum sublimit :
 - a. Trust receipt facility of USD 10.000.000.
 - b. Bank guarantee / counter guarantee/ *standby letter of credit (SBLC)* facility of USD 10.000.000.
- Foreign excahnge facility of USD 10.000.000.

This facilities valid until June 1, 2016.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Bank Danamon

The Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Uncommitted Omnibus Trade facility of Rp 150,000 with sublimit of:
 - Working capital (uncommitted) facility of Rp 150,000.
 - Sight/Usance Letter of Credit and *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri facilities* not exceeding USD 5,000,000.
 - Bank Guarantee and Standby Letter of Credit facilities not exceeding USD 5,000,000.
 - Shipping Guarantee facility not exceeding USD 5,000,000.
 - Open Account Financing facility not exceeding USD 5,000,000.
- b. Foreign Exchange facility with notional amount of USD 8,333,333.
- c. Overdraft facility of Rp 5,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2016.

Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir tanggal 12 Oktober 2015, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Overdraft* sebesar RM 700.000.
- Fasilitas *Import Line* sebesar RM 3.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar RM 2.500.000.

Fasilitas *Overdraft* berlaku sampai dengan Juli 2016, sedangkan untuk fasilitas *Import Line* dan *Foreign Exchange* telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAPA F(M) memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth* (*Gearing Ratio*) tidak melebihi 250%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

These facilities are valid until June 19, 2016.

Uncommitted Omnibus Trade facility can be used by the Company and its several subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Based on loan agreement dated April 6, 2011 which was amended recently on October 12, 2015, MAPA F(M), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Overdraft facility of RM 700,000.
- Import Line facility of RM 3,000,000.
- Foreign Exchange facility of RM 2,500,000.

Overdraft facility valid until July 2016, the Import Line and Foreign Exchange facilities has been ended and not renewed.

The loan agreement required MAPA F(M) to fulfill certain financial covenant, such as total debt to tangible net worth ratio (*Gearing Ratio*) of not more than 250%.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Based on credit facility agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on June 26, 2014, the Company obtained credit facility of Rp 200,000.

This facility is valid until July 5, 2016.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas jangka pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees* dan *Post Import Financing* sampai sejumlah pokok sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Nopember 2015.

Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia merupakan pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000 dan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2016.

Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode pelaporan telah terpenuhi.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Based on loan agreement dated August 7, 2007 which was amended recently on January 8, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Short-term facility consisting of *Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees* and *Post Import Financing* up to an aggregate principal amount of USD 20,000,000.
- Foreign Exchange facility with a limit of USD 1,000,000.

These facilities are valid until November 30, 2015 .

Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho Indonesia represents revolving loan with maximum limit of Rp 175,000 and *Bank Guarantee* and *Letter of Credit* facilities with maximum limit of USD 5,000,000. These facilities are valid until June 13, 2016.

Bank Guarantee and *Letter of Credit* facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

Management believes that all financial ratios required in the agreements for each reporting period have been met.

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Samsonite Indonesia	8.842	17.789	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	736.748	885.068	Local suppliers
Pemasok luar negeri	527.871	250.756	Foreign suppliers
Subjumlah	1.264.619	1.135.824	Subtotal
Jumlah	1.273.461	1.153.613	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	668.568	844.264	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	314.065	133.736	U.S. Dollar
Euro	163.337	88.327	Euro
Poundsterling	80.987	58.081	Poundsterling
Lain-lain	46.504	29.205	Others
Jumlah	1.273.461	1.153.613	Total

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 38).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 38).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payable to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Utang sewa	196.812	171.509	Rental payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	182.541	148.294	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	99.783	78.214	Freight payable
Lain-lain	133.885	172.989	Others
Jumlah	613.021	571.006	Total

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.678	10.699	Article 21
Pasal 23	2.303	8.276	Article 23
Pasal 25	143	3.054	Article 25
Pasal 26	15.508	8.415	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	12.459	5.595	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	47.841	25.218	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	18.724	38.444	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	17.247	17.469	Local government tax I
Lain-lain	183	635	Others
Jumlah	118.086	117.805	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	156.000	189.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank Mandiri	120.000	160.000	Bank Mandiri
Bank Internasional Indonesia (Catatan 16)	83.333	100.000	Bank Internasional Indonesia (Note 16)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	40.000	149.088	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia (Catatan 16)	-	60.000	Bank Central Asia (Note 16)
Jumlah	399.333	658.088	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.643)	(2.271)	Unamortised transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	397.690	655.817	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(129.057)	(233.245)	Current maturities
Jangka panjang	268.633	422.572	Non-current

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan
jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the
schedule of payments are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Dalam satu tahun	138.304	233.245	Within one year
Dalam tahun kedua	140.849	228.843	In the second year
Dalam tahun ketiga	108.182	136.667	In the third year
Setelah tahun ketiga	11.998	59.333	After the third year
Jumlah	399.333	658.088	Total

Biaya perolehan diamortisasi utang bank jangka
panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long-term bank loans is as
follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Utang bank jangka panjang	397.690	655.817	Long-term bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	5.351	6.789	Accrued interest
Jumlah	403.041	662.606	Total

Bunga atas utang bank jangka panjang yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of long-term bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tidak tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 16 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2018. Pembayaran pertama dilakukan 15 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 11.000 untuk angsuran 1 sampai 12 dan Rp 17.000 untuk angsuran 13 sampai 16. Tingkat bunga pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 11,65% dan 10,95% per tahun.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Bank Mandiri

Pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 15 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir dengan angsuran pokok sebesar Rp 13.333. Tingkat bunga pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 10,5% per tahun.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Pada tanggal 27 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tidak tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

On July 15, 2013, the Company obtained irregular installment loan facility with a maximum limit of Rp 200,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 16 installments payment until maturity on July 12, 2018. First installment payment is made after 15 months grace period from the date of loan agreement, with principal installment of Rp 11,000 for 1st to 12th installment and Rp 17,000 for 13th to 16th installment. Interest rate per annum is at 11.65% and 10.95% as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Bank Mandiri

On December 13, 2012, the Company obtained fixed installment loan facility with a maximum limit of Rp 200,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 15 installments payment until maturity on December 23, 2017. First installment payment is made after 6 months grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 13,333,. Interest rate per annum is at 10.5% as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

On November 27, 2012, the Company obtained irregular installment loan facility with a maximum limit of Rp 200,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016. Pembayaran pertama dilakukan 16 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 12.728 untuk angsuran 1 sampai 10, Rp 12.720 untuk angsuran 11 dan Rp 60.000 untuk angsuran 12. Tingkat bunga per tahun pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 11,8853%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2014 dengan adendum terakhir tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tidak tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai jatuh tempo tanggal 31 Desember 2018. Jangka waktu penarikan paling lambat 31 Desember 2015. Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 7 September 2015. Pembayaran pertama dilakukan 31 Maret 2016 dengan angsuran pokok sebesar Rp 2.545,6 untuk angsuran 1 sampai 11, Rp 11.998,4 untuk angsuran 12. Tingkat bunga yang berlaku pada 30 September 2015 adalah sebesar 11,45%

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode pelaporan telah terpenuhi.

Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing fasilitas utang bank jangka panjang sesuai dengan pokok pembayaran. Perincian pembayaran tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	149.088	75.912	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia	60.000	120.000	Bank Central Asia
Bank Mandiri	40.000	40.000	Bank Mandiri
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	33.000	11.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank International Indonesia	16.667	-	Bank International Indonesia
Jumlah	298.755	246.912	Total

payment until maturity on December 31, 2016. First installment payment is made after 16 months grace period from the date of loan agreement, with principal installment of Rp 12,728 for 1st to 10th installment, Rp 12,720 for 11th installment and Rp 60,000 for 12th installment. Interest rate per annum is at 11.8853% as of December 31, 2014. This facility has been fully paid at June 30, 2015.

Based on loan agreement dated October 14, 2014 which was amended recently on June 29, 2015, the Company obtained irregular installment loan facility with a maximum limit of Rp 100,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on December 31, 2018. The latest drawdown period is on December 31, 2015. The first drawdown is done at September 7, 2015. First installment payment is made on March 31 2016, with principal installment of Rp 2,545.6 for 1st to 11st installment, Rp 11,998.4 for 12nd installment. Interest rate per annum is at 11.45% as of September 30, 2015.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Management believes that all financial ratios required in the agreements for each reporting period have been met.

The Company has paid the respective long-term bank loans in accordance with the principal payment. The details of payment are as follows:

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa			Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I
Tahap I Tahun 2012			Phase I Year 2012
Seri A	53.000	53.000	A Series
Seri B	447.000	447.000	B Series
Tahap II Tahun 2014			Phase II Year 2014
Seri A	370.000	370.000	A Series
Seri B	280.000	280.000	B Series
Tahap III Tahun 2014			Phase III Year 2014
Seri A	150.000	150.000	A Series
Seri B	200.000	200.000	B Series
Obligasi Map Aktif Adiperkasa			Map Aktif Adiperkasa Bonds
Tahun 2015	1.500.000	-	Year 2015
Jumlah	3.000.000	1.500.000	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9.118)	(12.066)	Unamortised bonds issuance cost
Selisih nilai pokok dengan nilai wajar obligasi tanpa bunga	(511.076)	-	Different in total value to fair value of zero coupon bond
Utang obligasi - bersih	2.479.806	1.487.934	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(52.929)	(52.625)	Current maturities
Jangka panjang	2.426.877	1.435.309	Non-current

Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal
pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable based on the
schedule of payments are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Dalam satu tahun	52.929	52.625	Within one year
Dalam tahun kedua	517.842	-	In the second year
Dalam tahun ketiga	442.582	958.159	In the third year
Setelah tahun ketiga	1.466.453	477.150	After the third year
Jumlah	2.479.806	1.487.934	Total

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi
adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds payable is as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Utang obligasi	2.479.806	1.487.934	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar	10.826	11.620	Accrued interest
Jumlah	2.490.632	1.499.554	Total

Bunga atas utang obligasi yang masih harus
dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih
harus dibayar pada laporan posisi keuangan
konsolidasian.

Accrued interest of bonds payable are recorded
under accrued expenses in the consolidated
statements of financial position.

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi yang akan diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap dalam periode paling lama 2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran (5 Desember 2012 – Catatan 1b) dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun.

Tahap I Tahun 2012

Dalam rangka penerbitan obligasi berkelanjutan tersebut, pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 500 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 (dua) seri:

- Seri A sebesar Rp 53 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2015.
- Seri B sebesar Rp 447 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2017.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 10 September 2015, peringkat obligasi adalah idAA- (*Double A Minus*).

Tahap II Tahun 2014

Pada tanggal 20 Pebruari 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 650 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 (dua) seri:

- Seri A sebesar Rp 370 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 20 Pebruari 2017.
- Seri B sebesar Rp 280 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 20 Pebruari 2019.

Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I

The Company conducts a Public Offering of Sustainable Bonds to be issued and offered in stages within a maximum period of 2 years from the effective registration notice (December 5, 2012 – Note 1b) with the target funds to be raised amounting to Rp 1.5 trillion.

Phase I Year 2012

In connection with the issuance of sustainable bonds, on December 12, 2012, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 with fixed interest rate amounting to Rp 500 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 (two) series:

- A Series amounting to Rp 53 billion, with fixed interest rate of 7.95% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 12, 2015.
- B Series amounting to Rp 447 billion, with fixed interest rate of 8.45% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 12, 2017.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 10, 2015, the bonds have received an idAA- (*Double A Minus*).

Phase II Year 2014

On February 20, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 650 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 (two) series:

- A Series amounting to Rp 370 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date February 20, 2017.
- B Series amounting to Rp 280 billion, with fixed interest rate of 11.5% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date February 20, 2019.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 10 September 2015, peringkat obligasi adalah idAA- (*Double A Minus*).

Tahap III Tahun 2014

Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 350 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 (dua) seri:

- Seri A sebesar Rp 150 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 19 September 2017.
- Seri B sebesar Rp 200 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 19 September 2019.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 10 September 2015, peringkat obligasi adalah idAA- (*Double A Minus*).

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sehubungan dengan utang obligasi di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 10 tanggal 15 Januari 2015 dan No. 12 tanggal 16 Januari 2015 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui perubahan pada batasan keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Based on the rating issued by Pefindo on September 10, 2015, the bonds have received an idAA- (*Double A Minus*).

Phase III Year 2014

On September 19, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 350 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 (two) series:

- A Series amounting to Rp 150 billion, with fixed interest rate of 10.3% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date September 19, 2017.
- B Series amounting to Rp 200 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date September 19, 2019.

Based on the rating issued by Pefindo on September 10, 2015, the bonds have received an idAA- (*Double A Minus*).

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the settlement date of bonds principal.

Bonds are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

In relation to the above bonds payable, the Company is required to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Based on the Minutes of the General Meeting of Bondholders as stated in Minutes of Meeting No. 10 dated January 15, 2015 and No. 12 dated January 16, 2015 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the bondholders approved to change the financial covenants based on the consolidated financial statements, in which net debt to equity ratio of not more than 2 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Obligasi Map Aktif Adiperkasa

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan melaksanakan Perjanjian Pembelian Obligasi, dimana Perusahaan setuju untuk menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan *zero coupon* sejumlah Rp 1,5 triliun, kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd (ASH).

Sebagai bagian dari reorganisasi bisnis "Aktif", Obligasi telah dialihkan beserta dengan liabilitas dan kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian Obligasi, kepada MAA yang merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan. Obligasi ini telah dijamin oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian yang telah dibuat antara Perusahaan dengan ASH, sebagai bagian dari proses pemisahan Perusahaan.

Berdasarkan suatu perjanjian *guarantee* yang dibuat terpisah tertanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada Perusahaan bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali terjadi suatu penawaran umum saham atau kejadian tertentu yang diatur dalam *trigger notice*.

Map Aktif Adiperkasa Bonds

On March 30, 2015, the Company entered into the Bond Subscription Agreement under which the Company agreed to issue a zero coupon unsecured bond in the amount of Rp 1,5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

As part of the reorganization of the "Active" business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of the Company under the Bond has been assumed by MAA, a wholly owned subsidiary of the Company. The Bond will be guaranteed by the Company pursuant to a guarantee that has been made between the Company and ASH, as part of the spin-off.

Separately based on a guarantee dated June 1, 2015, ASH undertakes with the Company that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless there is a listing or trigger notice.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records estimated post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500.

The amounts recognized in profit or loss in respect of these post-employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note 45)	
Biaya jasa kini	33.938	21.276	Current service cost
Biaya jasa lalu (termasuk kurtailmen dan perubahan program)	-	(2.996)	Past service cost (including curtailment and plan amendment)
Bunga neto dari net liabilitas imbalan pasti	23.447	11.805	Net interest on the net defined benefit liability
Jumlah	57.385	30.085	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 45/ <u>As restated - Note45)</u>	
Saldo awal	302.788	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	68.006	Cost recognized in P/L
Biaya diakui dalam pendapatan komprehensif lain	49.714	Cost recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(29.250)	Benefit paid
Liabilitas imbalan paca kerja yang dialihkan	(11)	Post employment benefit obligation transferred
Liabilitas bersih	<u>391.247</u>	Net liability

Perhitungan pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2015 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia, sedangkan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is based on estimation provided by independent actuary, PT Milliman Indonesia for three month period ended September 30, 2015. For December 31, 2014 it is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Tingkat diskonto per tahun	4% - 9%	4% - 9%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,42% - 8%	6,42% - 8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

30 September/September 30, 2015 dan/and 31 Desember/December 31, 2014				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing- masing dibawah 5%)	730.400.000	44,00	365.200	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	Rp	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Tambahan modal disetor - bersih	(6.590)	Additional paid-in capital - net

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets as of March 31, 2004, as follows:

	Rp	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	53.537	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Harga beli	168.000	Purchase price
Sesuai PSAK 38 (revisi 2012), pada tahun 2013, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali direklasifikasi ke tambahan modal disetor.		In accordance with PSAK 38 (revised 2012), in 2013, the difference in value of restructuring transactions among entities under common control is reclassified to additional paid-in capital.
25. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI		25. DIFFERENCE IN VALUE OF ENTITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan dan PCI menjual 45.460 saham SBI kepada QSR Indoburger Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 99,99% menjadi 60,60%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Perusahaan dalam SBI tersebut.		On December 12, 2014, the Company and PCI disposed their interest of 45,460 shares in SBI to QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 99.99% to 60.60%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Company's interest in SBI.
26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA		26. OTHER EQUITY COMPONENTS
Terkait dengan penerbitan kontrak opsi dan penerbitan obligasi tanpa bunga dan tanpa adanya jaminan kebendaan tertentu dengan nilai sebesar Rp 1.500.000. Pada laporan keuangan konsolidasian, Obligasi tanpa bunga tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Sesuai dengan laporan penilai independen dari kantor jasa penilai publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan tanggal 11 Mei 2015, nilai wajar obligasi adalah sebesar Rp 958.852. Selisihnya sebesar Rp 541.148 merupakan premi kontrak opsi dibukukan sebagai komponen ekuitas lainnya.		Related to the issuance of options contracts and the issuance of bonds without interest and without any guarantee of certain material with a value of Rp 1,500,000. In the consolidated financial statements, non-interest bearing bonds are recorded at fair value. In accordance with the independent appraisal report from Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Partners dated May 11, 2015, the fair value of the bonds is Rp 958,852. The difference amounting to Rp 541,148 represents a premium of option contracts and recorded as Other equity components.
27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM		27. CASH DIVIDEN AND GENERAL RESERVES
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 20 tanggal 25 Mei 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H.,M.H., notaris di Jakarta, tidak ada pembagian dividen tunai dan pembentukan cadangan umum.		Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No.20 dated May 25, 2015 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H.,M.H., notary in Jakarta, no cash dividend distributed and appropriated general reserve.
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 21 Mei 2014 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H.,M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 33.200 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.		Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 15 dated May 21, 2014 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H.,M.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 33,200 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Sari Burger Indonesia	-	68.853
PT Premier Capital Investment	16	16
Jumlah	16	68.869
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Sari Burger Indonesia	(7.349)	-
PT Premier Capital Investment	-	-
Jumlah	(7.349)	-

28. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries	
PT Sari Burger Indonesia	
PT Premier Capital Investment	
Total	
b. Non-controlling interest in net income (loss) of subsidiaries	
PT Sari Burger Indonesia	
PT Premier Capital Investment	
Total	

29. PENDAPATAN BERSIH

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014
Penjualan eceran	8.332.723	7.646.645
Penjualan grosir	197.849	173.964
Retur dan potongan penjualan	(297)	(376)
Penjualan bersih	8.530.275	7.820.233
Penjualan konsinyasi	2.640.716	2.569.464
Beban penjualan konsinyasi	(1.838.582)	(1.786.786)
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	802.134	782.678
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	63.004	55.718
Lain-lain	5.655	5.458
Pendapatan bersih	9.401.068	8.664.087

29. NET REVENUES

Retail sales	
Wholesale sales	
Sales returns and discounts	
Net sales	
Consignment sales	
Cost of consignment sales	
Consignment sales commission - net	
Rent and service revenues	
Others	
Net revenues	

0,38% dan 0,43% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 30 September 2015 dan 30 September 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 38).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

0.38% and 0.43% of the total net revenues in September 30, 2015 and September 30, 2014, respectively were earned from related parties (Note 38).

There were no revenues to a specific customer exceeding 10% of the total net revenues.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF SALES

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	5.116.432	4.603.855	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	83.409	79.026	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	16.358	14.443	Direct cost - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	5.216.199	4.697.324	Total cost of goods sold and direct cost
Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan			
	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories
Persediaan awal tahun barang dagangan	3.252.448	2.882.554	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	5.179.445	4.692.970	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	8.431.893	7.575.524	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 40a sampai 40e)	221.227	205.612	Royalty (Notes 40a up to 40e)
Persediaan akhir tahun barang dagangan	(3.536.688)	(3.177.281)	Ending balance of merchandise inventories
Beban pokok penjualan - barang dagangan	5.116.432	4.603.855	Cost of goods sold - merchandise inventories
Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.			
There were no purchases from related parties.			
Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			
There were no purchases from a supplier that represent more than 10% of the total net revenues.			

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 40h)	1.174.950	1.079.844	Rental and service charge (Note 40h)
Gaji dan tunjangan	911.611	861.476	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	384.667	369.616	Depreciation (Note 14)
Air dan listrik	217.133	220.355	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	94.253	88.088	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang	90.436	100.180	Warehouse operation services
Pemasaran dan promosi	76.311	60.622	Marketing and promotion
Alat tulis dan cetakan	43.191	45.541	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	41.058	39.872	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	38.358	39.333	Repairs and maintenance
Jasa pengelola kasir, kebersihan dan keamanan	32.099	31.232	Cashier operation, cleaning and security services
Bahan kemasan	27.893	23.206	Packing materials
Telepon dan faksimili	18.601	21.676	Telephone and facsimile
Lain-lain	91.543	86.964	Others
Jumlah	3.242.104	3.068.005	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note 45)	
Gaji dan tunjangan	365.384	314.312	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	57.385	45.712	Post-employment benefits (Note 22)
Transportasi dan perjalanan dinas	54.851	49.129	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 14)	52.546	36.372	Depreciation (Note 14)
Sewa kantor (Catatan 40h)	22.774	26.269	Office rental (Note 40h)
Jasa profesional	20.646	8.287	Professional fees
Promosi	9.710	7.710	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	8.189	7.122	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	7.159	7.437	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	6.383	6.533	Telephone and facsimile
Jasa manajemen	5.763	5.439	Management fees
Lain-lain	26.815	21.643	Others
Jumlah	637.605	535.965	Total

33. BEBAN KEUANGAN

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014
Beban bunga dari utang bank	146.448	179.914
Beban bunga dari obligasi	116.002	81.396
Amortisasi beban bunga dari obligasi tanpa bunga	30.072	-
Lain-lain	9.151	7.586
Jumlah	<u>301.673</u>	<u>268.896</u>

33. FINANCE COST

Interest expense on bank loan
Interest expense on bonds payable
Amortized interest expense on zero coupon bond
Others
Total

34. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014
Pajak kini		
Perusahaan		
Pajak penghasilan non-final	-	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan non-final	39.281	52.518
Pajak penghasilan final	15.080	15.375
Jumlah pajak kini	<u>54.361</u>	<u>67.893</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(11.098)	(1.810)
Entitas anak	(21.571)	(21.700)
Jumlah pajak tangguhan	<u>(32.669)</u>	<u>(23.510)</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	<u>21.692</u>	<u>44.383</u>

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
Non-final income tax
Subsidiaries
Non-final income tax
Final income tax
Total current tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total deferred tax
Total tax expense (benefit) - net

Pajak Kini

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA dan PWA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

Final Income Tax

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA and PWA, and also SS which are engaged in property rental business.

Non-Final Income Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	41.710	160.488	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(171.828)	(129.411)	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(130.118)	31.077	Gain (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	12.913	13.520	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(1.435)	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	424	(10.214)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment and leased assets
Jumlah	13.337	1.871	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	25.455	17.822	Employee welfare
Denda pajak	21	8.027	Tax penalty
Perjamuan dan sumbangan	1.171	1.677	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.499)	(1.364)	Interest income subjected to final income tax
Penghasilan dividen	(14.000)	(12.000)	Dividends income
Laba atas pemisahan tidak murni	159.196	-	Gain from spin off
Lain-lain	(77.561)	(49.364)	Others
Jumlah	91.783	(35.202)	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(24.998)	(2.254)	Fiscal loss of the Company
Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:			Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:
	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Beban pajak kini - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	114.785	78.440	Article 22
Pasal 23	243	976	Article 23
Pasal 25	-	83	Article 25
Jumlah	115.028	79.499	Total
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan	(115.028)	(79.499)	Excess payment of income tax - the Company

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2011, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

lebih rendah.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Aset pajak tangguhan:		
Rugi fiskal	23.357	12.504
Liabilitas imbalan pasca kerja	25.573	21.955
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan penurunan nilai persediaan dan program loyalitas pelanggan	2.025	2.042
Jumlah	50.955	36.501
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	16.520	12.462
Biaya lisensi yang ditangguhkan	969	802
Jumlah	17.489	13.264
Aset pajak tangguhan - bersih	33.466	23.237

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan pasca kerja	42.192	44.375
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan penurunan nilai persediaan dan program loyalitas pelanggan	5.525	5.399
Rugi fiskal	1.220	3.898
Jumlah	48.937	53.672
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	79.821	106.719
Biaya lisensi yang ditangguhkan	251	160
Jumlah	80.072	106.879
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(31.135)	(53.207)

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Fiscal loss
Post-employment benefits obligation
Allowance for impairment losses on receivables, allowance for decline in value of inventories and allowance for customer loyalty programmes
Total
Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees
Total
Deferred tax assets - net

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Post-employment benefits obligation
Allowance for impairment losses on receivables, allowance for decline in value of inventories and allowance for customer loyalty programmes
Fiscal loss
Total
Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees
Total
Deferred tax liabilities - net

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 98.308 dan Rp 69.038 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

The fiscal loss can be utilized against their respective taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 98,308 and Rp 69,037 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	41.710	160.488	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(15.691)	(12.856)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final income tax
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	51.966	22.318	Loss before tax of overseas subsidiaries
Rugi (laba) entitas asosiasi	12.396	(8.378)	Loss (income) of associates
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	90.381	161.572	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	39.348	38.331	Consolidated income tax at applicable non-final tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(41.321)	(11.374)	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	8.585	1.824	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	6.612	28.781	Consolidated tax expenses at applicable non-final tax rate
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan final	15.080	15.375	Consolidated tax expenses at applicable final tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	-	227	Income tax expenses of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak konsolidasian	21.692	44.383	Total consolidated tax expenses

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

35. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2015	(Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note45)	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar		27.367	116.105	Earnings for computation of basic earnings per share
		Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa		1.660.000.000	1.660.000.000	Weighted average number of ordinary shares
Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.				At reporting dates, the Company did not have potentially dilutive ordinary shares.

36. PELEPASAN INVESTASI

Pada tanggal 26 Juni 2015, SBI menerbitkan 65.587 saham baru senilai Rp 65.587 yang diambil bagian dan disetor penuh oleh QSR Indoburger Pte. Ltd., yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 60,60% menjadi 49%.

Sisa penyertaan saham SBI yang dimiliki langsung oleh Perusahaan sebesar 49% dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11).

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

36. DISPOSAL OF INVESTMENT

On June 26, 2015, SBI issued 65,587 new shares amounting to Rp 65,587 which was taken part and fully paid by QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 60.60% to 49%.

The remaining investment in shares in SBI owned directly by the Company totaling to 49% is recorded as investments in associates (Note 11).

At the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	26 Juni/ June 26, 2015	
Jumlah aset	230.889	Total assets
Jumlah liabilitas	(77.787)	Total liabilities
Aset bersih	153.102	Net assets

Keuntungan atas pelepasan yang termasuk dalam laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The gain on disposal that is included in the profit for the year is as follows:

	2015	
Kepentingan ditahan yang disajikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)	111.806	Retained interest presented as investment in associate (Note 11)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali	66.707	Difference in value of equity transaction with non controlling interest
Nilai tercatat dari investasi	(91.598)	Carrying amount of investment
Keuntungan dari pelepasan investasi	86.915	Gain on disposal of investment

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Pada tanggal 25 Agustus 2014, DPI menerbitkan 127.500 saham baru senilai Rp 127.500 yang diambil bagian dan disetor penuh oleh QSR Indopizza Pte. Ltd., yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DPI menurun dari 99,99% menjadi 49%.

On August 25, 2014, DPI issued 127,500 new shares amounting to Rp 127,500 which was taken part and fully paid by QSR Indopizza Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in DPI from 99.99% to 49%.

Sisa penyertaan saham DPI yang dimiliki langsung oleh Perusahaan sebesar 49% dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11).

The remaining investment in shares in DPI owned directly by the Company totaling to 49% is recorded as investments in associates (Note 11).

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

At the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2014	
Jumlah aset	128.707	Total assets
Jumlah liabilitas	(102.557)	Total liabilities
Aset bersih	26.150	Net assets

Keuntungan atas pelepasan yang termasuk dalam laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The gain on disposal that is included in the profit for the year is as follows:

	2014	
Kepentingan ditahan yang disajikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)	76.673	Retained interest presented as investment in associate (Note 11)
Nilai tercatat dari investasi	(26.150)	Carrying amount of investment
Keuntungan dari pelepasan investasi	50.523	Gain on disposal of investment

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	32.053	13.820	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	63.490	31.335	Other accounts payable to third parties
Penerimaan dividen melalui piutang lain lain kepada pihak berelasi	3.500	3.000	Dividend income received through other account receivable from a related party

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia (Catatan 1c) merupakan entitas asosiasi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015
Anggota Dewan Komisaris Rupiah (dalam jutaan)	1.854
Anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci Rupiah (dalam jutaan)	67.779
Baht Thailand	5.600.511

- Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 35.688 dan Rp 37.461 masing-masing pada 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Catatan 29).

- PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Domino's Pizza kepada PT Dom Pizza Indonesia dan outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 6).

- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015
Piutang lain-lain	11.955
Persentase terhadap jumlah aset	0,126%
Utang lain-lain	307
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,005%

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Company.
- PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia (Note 1c) are associates.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners, Board of Directors and key personnel as follows:

	30 September/ September 30, 2014
Board of Commissioners Rupiah (in million)	1.858
Board of Directors and key personnel Rupiah (in million)	51.263
Thailand Baht	5.330.671

- The Group earned consignment sales commission - net from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 35,688 and Rp 37,461 in September 30, 2015 and September 30, 2014, respectively (Note 29).

- PT Siola Sandimas leases store spaces for Domino's Pizza outlet to PT Dom Pizza Indonesia and Burger King outlet to PT Sari Burger Indonesia (Note 6).

- The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014
Other accounts receivable	1.510
Percentage of total assets	0,017%
Other accounts payable	1.217
Percentage of total liabilities	0,020%

39. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

39. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Handicraft trading

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2014 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER
2015 DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEMBILAN 30, 2015 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2014 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The followings are segment information based on the operating divisions:

	2015							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	6.088.115	2.027.618	1.156.003	129.332	9.401.068	-	9.401.068	External sales
Penjualan antar segmen	140.546	6.725	2.904	34.823	184.998	(184.998)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	6.228.661	2.034.343	1.158.907	164.155	9.586.066	(184.998)	9.401.068	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	196.309	27.517	75.323	6.011	305.160	-	305.160	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(259.120)	(41.178)	(1.143)	(232)	(301.673)	-	(301.673)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(53.322)	(471)	908	581	(52.304)	-	(52.304)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(11.268)	(504)	(3.351)	1	(15.122)	-	(15.122)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(12.396)	-	-	-	(12.396)	-	(12.396)	Equity in net loss of associates
Penghasilan bunga	10.730	666	300	5.255	16.951	-	16.951	Interest income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	86.915	-	-	-	86.915	-	86.915	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	1.546	8.587	(2.368)	6.414	14.179	-	14.179	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(40.606)	(5.383)	69.669	18.030	41.710	-	41.710	Income (loss) before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	7.596.725	3.395.612	897.953	679.643	12.569.933	(3.073.076)	9.496.857	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	7.596.725	3.395.612	897.953	679.643	12.569.933	(3.073.076)	9.496.857	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.758.474	2.585.966	526.416	156.022	7.026.878	(3.073.076)	3.953.802	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	289.743	399.717	-	5.000	694.460	-	694.460	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.899.333	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	4.048.217	2.985.683	526.416	161.022	7.721.338	(3.073.076)	6.547.595	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	316.910	93.042	107.114	2.995	520.061	-	520.061	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	253.514	117.170	72.643	4.265	447.592	-	447.592	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2014 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER
2015 DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEMBILAN 30, 2015 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2014 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2014							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	5.455.099	1.925.287	1.160.391	123.310	8.664.087	-	8.664.087	External sales
Penjualan antar segmen	177.432	8.413	2.023	36.386	224.254	(224.254)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	5.632.531	1.933.700	1.162.414	159.696	8.888.341	(224.254)	8.664.087	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	334.256	20.085	2.294	6.158	362.793	-	362.793	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(254.933)	(12.315)	(1.481)	(167)	(268.896)	-	(268.896)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	4.016	3.060	4.950	(1.881)	10.145	-	10.145	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(2.256)	(1.792)	(6.679)	52	(10.675)	-	(10.675)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	8.378	-	-	-	8.378	-	8.378	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga	1.246	1.207	314	4.069	6.836	-	6.836	Interest income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	49.256	-	-	-	49.256	-	49.256	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(9.405)	8.768	2.702	586	2.651	-	2.651	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	130.558	19.013	2.100	8.817	160.488	-	160.488	Income (loss) before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET (pada tanggal 31 Desember 2014)								ASSETS (as of December 31, 2014)
Aset segmen	6.130.238	1.522.048	1.046.841	682.065	9.381.192	(695.017)	8.686.175	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	6.130.238	1.522.048	1.046.841	682.065	9.381.192	(695.017)	8.686.175	Total consolidated assets
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2014)								LIABILITIES (as of December 31, 2014)
Liabilitas segmen	1.883.689	864.046	549.655	135.175	3.432.565	(695.017)	2.737.548	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	1.031.342	250.606	-	-	1.281.948	-	1.281.948	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	2.158.088	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	2.915.031	1.114.652	549.655	135.175	4.714.513	(695.017)	6.177.584	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2014)	361.633	206.959	138.713	2.952	710.257	-	710.257	Capital expenditures (as of December 31, 2014)
Penyusutan dan amortisasi (untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014)	226.218	103.408	82.520	4.426	416.572	-	416.572	Depreciation and amortization (for nine month period ended September 30, 2014)

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

Penjualan berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2015	
Indonesia	9.172.428	8.436.504	Indonesia
Thailand	170.870	139.397	Thailand
Malaysia	20.807	31.679	Malaysia
Singapura	2.000	32.264	Singapore
Lain-lain	34.963	24.243	Others
Jumlah	9.401.068	8.664.087	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Indonesia	3.490.769	3.395.122	Indonesia
Singapura	45.304	75.517	Singapore
Thailand	16.742	18.747	Thailand
Malaysia	5.083	11.516	Malaysia
Jumlah	3.557.898	3.500.902	Total

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical market:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

40. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti sebesar persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot". Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian dinovasikan ke entitas anak, MAA terkait dengan pemisahan tidak murni atas Bisnis Aktif Perusahaan kepada MAA (Catatan 40p).
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL), yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk Reebok di Indonesia. Pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty equivalent to certain percentage (as stated in the agreement) of the gross sales of "The Athlete's Foot" stores. Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to a subsidiary, MAA related to spin-off of the Active Business of the Company to MAA (Notes 40p).
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. On January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with

International Trading BV. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian dinovasikan ke entitas anak, MAA terkait dengan pemisahan tidak murni atas Bisnis Aktif Perusahaan kepada MAA (Catatan 40p).

Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement. Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to a subsidiary, MAA related to spin-off of the Active Business of the Company to MAA (Notes 40p).

- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co., Ltd., Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh

Selain merek tersebut di atas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Diadora, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Walt Disney dan Pandora.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Diadora, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Walt Disney and Pandora.

Terkait dengan pemisahan tidak murni atas Bisnis Aktif Perusahaan kepada MAA, beberapa brand bisnis aktif telah dan dalam proses novasi ke entitas anak, MAA (Catatan 40p).

Related to spin-off of the Active Business of the Company to MAA, some brands of active business has and in the process of novated to a subsidiary, MAA (Notes 40p).

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

For some specific trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the

perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

- f. Pada tanggal 1 September 2009, PT Siola Sandimas (SS) mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya penggantian.
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI) dan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang pengelolaan data, internal audit, pengendalian persediaan, administrasi, perpajakan, sumber daya manusia, pengiriman barang, teknologi informasi, umum dan lisensi, dokumentasi korporasi dan pembelian untuk menunjang kegiatan usaha SI dan DPI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi and penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- h. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

Company believes that the principals know of the matter and have not expressed objection.

- e. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

- f. On September 1, 2009, PT Siola Sandimas (SS) entered into an agreement with PT Manning Development, wherein SS obtained consultation and administration management assistance over its operational activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee.
- g. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI) and PT Dom Pizza Indonesia (DPI), wherein, the Company provided services in the fields of data processing, audit internal, inventory control, administration, tax, human resources, shipping, information technology, general affair and licensing, corporate documentation and purchasing to support the operational activities of SI and DPI. The Company received management fee income which is presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- h. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

- i. Pada tanggal 29 Nopember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Agility International (Agility) dimana Agility setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan, penanganan, transfer dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan Agility. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Nopember 2018.

- j. Berdasarkan perjanjian kredit dengan HSBC Bank Malaysia Berhad tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir tanggal 11 September 2014, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 1.000.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAPA F(M) memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth* (*Gearing Ratio*) tidak melebihi 250%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan Juli 2015 dan tidak diperpanjang.

- k. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Internasional Indonesia tanggal 27 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 26 Agustus 2014, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas valuta asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 September 2015 dan masih dalam proses perpanjangan.

- l. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Pan Indonesia tanggal 7 April 2010 dengan addendum terakhir tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Sight Letter of Credit* dengan limit sebesar USD 2.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas valuta asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas *Sight Letter of Credit* berlaku sampai dengan 7 April 2016, sedangkan fasilitas valuta asing berlaku sampai dengan 31 Agustus 2016.

- m. Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dengan sublimit maksimum yang terdiri dari :

- i. On November 29, 2013, the Company entered into an agreement with PT Agility International (Agility), wherein Agility agreed to provide warehousing services in relation to the Company's inventories (including but not restricted to receiving, storage, handling, transfer and delivery services). The Company is obligated to pay fees for services provided by Agility. This agreement is valid until November 29, 2018.

- j. Based on loan agreement with HSBC Bank Malaysia Berhad dated April 6, 2011 which was amended recently on September 11, 2014, MAPA F(M), a subsidiary, obtained Standby Letter of Credit facility of USD 1,000,000.

The loan agreement required MAPA F(M) to fulfill certain covenant, such as total debt to tangible net worth ratio (*Gearing Ratio*) of not more than 250%.

The loan facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

This facility is valid until July 2015 and not renewed.

- k. Based on loan agreement with Bank Internasional Indonesia dated September 27, 2013 which was amended recently on August 26, 2014, PLI, a subsidiary, obtained foreign exchange facility with a limit of USD 1,000,000.

This facility is valid until September 27, 2015 and still in the process of being extended.

- l. Based on loan agreement with Bank Pan Indonesia dated April 7, 2010 which was amended recently on June 4, 2014, the Company obtained Sight Letter of Credit facility with maximum limit of USD 2,000,000.

Based on loan agreement dated September 3, 2013 which was amended recently on September 1, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained foreign exchange facility with a limit of USD 1,000,000.

Sight Letter of Credit facility is valid until April 7, 2016, while foreign exchange facility is valid until August 31, 2016.

- m. Based on Banking Facility Letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended recently on March 19, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities with maximum sublimit as follows:

- Fasilitas *Bonds and Guarantee* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 30.000.000.
- Fasilitas *short term loan* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 30.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 10.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2016.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Invoice Financing, Bonds and Guarantees, Import Letter of Credit* dan *Commercial Standby Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- n. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank ICBC Indonesia tanggal 15 Juni 2009 dengan addendum terakhir tanggal 3 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap dalam bentuk *on Demand* (PTD) sebesar Rp 40.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 15 September 2016. Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

- o. Berdasarkan perjanjian kredit dengan HSBC, tanggal 16 Juni 2015, MAA, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa :

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan limit sebesar Rp 200.000 dengan sublimit maksimum yang terdiri dari :
 - Pembiayaan Suplier sebesar Rp 200.000.
 - Pinjaman Berulang sebesar Rp 200.000.
- Fasilitas Limit Gabungan 2 dengan limit sebesar USD 20.000.000, dengan sublimit maksimum yang terdiri dari :
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 20.000.000.

- Bonds and Guarantees facility, with maximum limit of USD 30,000,000.

- Short term loan facility, with maximum limit of USD 5,000,000.
- Letter of Credit facility, with maximum limit of USD 30,000,000.
- Commercial Standby Letter of Credit facilities, with maximum limit of USD 10,000,000.
- Foreign Exchange facility with maximum limit of USD 30,000,000.

These facilities are valid until February 29, 2016.

Import Invoice Financing, Bonds and Guarantees, Import Letter of Credit and Commercial Standby Letter of Credit facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

- n. Based on loan agreement from Bank ICBC Indonesia dated June 15, 2009 which was amended recently on September 3, 2015, the Company obtained on demand fixed loan credit facility of Rp 40,000. This facility is valid until September 15, 2016. The loan agreement required the Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

- o. Based on loan agreement with HSBC, dated June 16, 2015, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follow :

- Combined Limit 1 facility with maximum limit of Rp 200.000, and maximum sublimit consisting of :
 - Supplier financing Rp 200,000.
 - Revolving loan Rp 200,000.
- Combined Limit 2 facility with maximum limit of USD 20.000.000, and maximum sublimit consisting of :
 - Documentary Credit Facility of USD 20,000,000.
 - Deferred Payment Credit Facility of USD 20,000,000.
 - Guarantee Facility of USD 20,000,000.
 - Standby Documentary Credit Facility of USD 20,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2016.

These facilities are valid until June 16, 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1 time, net debt to equity ratio at a maximum of 2 times, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 times.

- p. Pada 30 Maret 2015, Perusahaan melaksanakan Perjanjian Reorganisasi untuk menjalankan proses reorganisasi Perusahaan dengan cara pemisahan tidak murni atas Bisnis Sports, Golf, Kids dan Lifestyle Perusahaan yang saat ini beroperasi di bawah naungan divisi Perusahaan ("Divisi Active"), serta kepemilikan saham di PAL dan MGP, ke PT MAP Aktif Adiperkasa ("MAA"), entitas anak baru yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

- p. On March 30, 2015, the Company entered into the Reorganization Agreement to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of its Sports, Golf, Kids and Lifestyle businesses currently held by a division of the Company ("Active Division") as well as shareholding in PAL and MGP into PT MAP Aktif Adiperkasa ("MAA"), a newly incorporated wholly-owned subsidiary of the Company.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan memasuki beberapa perjanjian lainnya:

On the same date the Company entered into several other agreements:

- Perjanjian Tata Kelola yang mengatur hubungan antara Perusahaan dan Asia Sportswear Holdings Pte Ltd selaku pemegang saham MAA dan sebagai pemberi pinjaman.
- Perjanjian Jaminan, yang efektif berlaku sesuai proses Pemisahan Perusahaan, dimana Perusahaan menjamin kewajiban MAA untuk membayar biaya utang di bawah ikatan Obligasi kepada Asia Sportswear Holdings Pte Ltd setelah proses pemisahan Perusahaan.
- Perjanjian Opsi, dimana tertera di dalamnya untuk memberikan opsi kepada Montage Company Limited untuk membeli saham yang dimiliki oleh Perusahaan di MAA, mewakili 30% dari total yang diterbitkan dan modal disetor oleh MAA.

- The Governance Agreement which manages the relationship between the Company and Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd as a shareholder of MAA and a lender respectively.
- The Guarantee Agreement, which will be effective after the completion of the spin-off, under which the Company guarantees the obligations of MAA to repay any amount outstanding under the Bond to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd.
- The Option Agreement, under which the Company grants to Montage Company Limited an option to purchase shares owned by the Company in MAA representing 30% of the total issued and paid up capital of MAA.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

		30 September/September 30, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	1.444.267	21.186	9.312.740	115.850	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others		4.032		6.731	
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	858.503	12.583	1.534.366	19.088	Trade accounts receivable from third parties
	GBP	7.102	158	14.505	281	
	EURO	55	1	74	1	
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	USD	-	-	439	5	Other accounts receivable from related parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	903.633	13.245	531.809	6.616	Other accounts receivable from third parties
	EURO	27.199	449	29.280	443	
	SGD	6.391	66	32.340	305	
	Lainnya/ Others		5		55	
Uang jaminan	USD	3.703.332	54.280	3.859.126	48.008	Refundable deposits
	SGD	9.513	98	12.283	116	
Jumlah aset			106.103		197.499	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	20.295.055	297.465	12.996.983	161.682	Trade accounts payable to third parties
	EURO	9.903.805	163.334	5.919.080	89.575	
	GBP	3.642.901	80.903	3.045.996	59.002	
	SGD	374.140	3.844	845.837	7.970	
	Lainnya/ Others		2.631		8.234	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	5.223.956	76.568	7.320.969	91.073	Other accounts payable to third parties
	EURO	2.935.095	48.406	1.497.705	22.665	
	GBP	1.448.095	32.160	1.067.824	20.684	
	CHF	43.926	662	96.074	1.209	
	SGD	64.204	660	102.080	962	
	Lainnya/ Others		2.002		1.630	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	1.917.746	28.108	2.957.379	36.790	Accrued expenses
	GBP	195.018	4.331	194.667	3.771	
	EURO	18.544	191	11.911	180	
	Lainnya/ Others		-		170	
Jumlah liabilitas			741.265		505.597	Total liabilities
Liabilitas bersih			(635.162)		(308.098)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	30 September/ September 30 2015 Rp	31 Desember/ December 31 2014 Rp	30 September/ September 30 2014 Rp	
Mata uang asing				Foreign currency
1 GBP	22.208	19.370	19.835	GBP 1
1 EURO	16.492	15.133	15.495	EURO 1
1 CHF	15.082	12.583	12.841	CHF 1
1 USD	14.657	12.440	11.969	USD 1
1 SGD	10.274	9.422	9.585	SGD 1

42. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

42. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

30 September/September 30, 2015			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost
<u>Aset keuangan lancar</u>			
Setara kas	272.249	-	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	98		
Pihak ketiga	407.292	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	11.955		
Pihak ketiga	223.869	-	-
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			
Aset keuangan lainnya	-	76.175	-
Uang jaminan	289.580	-	-
Jumlah aset keuangan	1.205.043	76.175	-
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			
Utang bank	-	-	694.013
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	-	8.842
Pihak ketiga	-	-	1.264.619
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	307
Pihak ketiga	-	-	613.021
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	252.818
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	-	-	129.057
Obligasi	-	-	52.929
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	304
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	-	-	268.633
Obligasi	-	-	2.426.877
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	143
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	5.711.563

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

31 Desember/December 31, 2014				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Setara kas	478.128	-	-	Cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	22			Related party
Pihak ketiga	359.149	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.510			Related party
Pihak ketiga	135.343	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Aset keuangan lainnya	-	65.512	-	Other financial assets
Uang jaminan	264.126	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	1.238.278	65.512	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	1.281.280	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	17.789	Related party
Pihak ketiga	-	-	1.135.824	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	1.217	Related party
Pihak ketiga	-	-	571.006	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	249.856	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	233.245	Bank loans
Obligasi	-	-	52.625	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	290	Finance lease obligations
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	422.572	Bank loans
Obligasi	-	-	1.435.309	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	378	Finance lease obligations
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	5.401.391	Total financial liabilities

**43. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, liabilitas sewa

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long-term bank loans, bonds payable, finance lease obligations and other long-term loans

pembiayaan dan utang lain-lain jangka panjang (Catatan 16, 20 dan 21) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 23, 24, 25, dan 28).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

(Notes 16, 20 and 21) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, difference in value of equity transaction with non-controlling interest, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 23, 24, 25, and 27).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note45)	
Pinjaman	2.583.033	3.425.699	Debt
Kas dan setara kas	290.374	512.672	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	2.292.659	2.913.027	Net debt
Ekuitas	2.949.262	2.508.591	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	77,74%	116,12%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EURO dan GBP.

b. Financial Risk Management Objectives And Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of inventories denominated in USD, EURO and GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 41.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EURO dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EURO dan GBP tersebut, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD, EURO and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EURO and GBP currencies, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Laba (rugi) setelah pajak/ Profit (loss) after tax		
	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Eksposur USD	5,97%	5,00%	(14.367)	3.999	(i) USD Exposure
Eksposur EURO	7,35%	4,49%	(12.315)	3.965	(ii) EURO Exposure
Eksposur GBP	9,98%	3,98%	(9.264)	2.613	(iii) GBP Exposure
Jumlah			(35.946)	10.577	Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang EURO pada akhir periode pelaporan.

(ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on EURO denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

- (iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

- (iii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on GBP denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) dibawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Laba setelah pajak/ Profit after tax		
	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
	Basis point	Basis point	Rp	Rp	
Eksposur Rupiah	1	75	50	11.077	(i) Rupiah Exposure
Eksposur MYR	48	100	125	797	(ii) MYR Exposure
Eksposur THB	19	115	6	34	(iii) THB Exposure
Jumlah			181	11.908	Total

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata							
	Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
30 September 2015								September 30, 2015
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	299.290	810.436	163.735	-	-	1.273.461	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	293.599	283.034	36.695	-	-	613.328	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	193.077	56.447	3.294	-	-	252.818	Accrued expenses
Utang obligasi tanpa bunga	-	-	-	-	1.500.000	-	1.500.000	Zero coupon bonds
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	10,12%	-	90.941	110.664	1.675.729	-	1.877.334	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	5,10%	28	56	252	154	-	490	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	11,20%	118.919	489.160	16.050	-	-	624.129	Rupiah
THB	5,20%	16.581	28.812	36.888	-	-	82.281	THB
MYR	7,85%	1.528	-	-	-	-	1.528	MYR
Utang bank jangka panjang	11,14%	16.615	27.393	134.222	292.984	-	471.214	Long-term bank loans
Jumlah		939.637	1.786.279	501.800	3.468.867	-	6.696.583	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2014 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015
DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>31 Desember 2014</u>								<u>December 31, 2014</u>
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	358.302	611.458	183.853	-	-	1.153.613	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	244.531	255.517	72.175	-	-	572.223	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	158.342	40.563	50.951	-	-	249.856	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	10,12%	-	26.321	166.824	1.786.393	-	1.979.538	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	5,10%	28	55	249	403	-	735	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	10,49%	428.674	344.273	468.656	-	-	1.241.603	Rupiah
THB	4,94%	30.792	18.009	40.122	-	-	88.923	THB
MYR	6,05%	3.090	578	675	-	-	4.343	MYR
Utang bank jangka panjang	11,25%	11.000	60.288	208.632	484.542	-	764.462	Long-term bank loans
Jumlah		<u>1.234.759</u>	<u>1.357.062</u>	<u>1.192.137</u>	<u>2.271.338</u>	<u>-</u>	<u>6.055.296</u>	Total

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang
Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan konsolidasian yang diakui pada biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

**c. Fair Value of Financial Instruments Carried
at Amortized Cost**

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	30 September/September 30, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Uang jaminan	289.580	165.841	264.126	166.764	Refundable deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang obligasi	2.479.806	2.467.196	1.487.934	1.477.124	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	447	451	668	651	Finance lease obligations

Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan arus kas terdiskonto dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of the above financial instruments is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow using observable market interest rates.

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai dengan 96, merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2015.

**44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 96, were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 30, 2015.

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk periode 31 Desember 2014 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 September 2014 telah disajikan kembali dalam rangka penerapan PSAK 1 (revisi 2013) mengenai Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

45. RESTATED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for December 31, 2014 and for six month periods ended September 30, 2014 has been restated due to the application of PSAK 1 (revised 2013) Presentation of Financial Statements and PSAK 24 (revised 2013) Employee Benefits

		31 Desember/December 31, 2014		
		Sebelum disajikan kembali/ Before Restated	Setelah disajikan kembali/ After Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Liabilitas imbalan pasca kerja	290.399		391.247	Post-employment benefits obligation
Pendapatan Komprehensif lain	(2.349)		(107.682)	Other comprehensive income
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	1.606.802		1.611.287	Retained earnings - Unappropriated
		30 September/September 30, 2014		
		Sebelum disajikan kembali/ Before Restated	Setelah disajikan kembali/ After Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Liabilitas imbalan pasca kerja	270.729		360.788	Post-employment benefits obligation
Pendapatan Komprehensif lain	(5.389)		(98.292)	Other comprehensive income
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	1.643.901		1.646.745	Retained earnings - Unappropriated
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi	(540.888)		(535.965)	General and Administrative expenses
Laba sebelum pajak	155.565		160.488	Income before tax
Laba bersih periode berjalan	111.182		116.105	Net income for the period